

**MOTIVASI SANTRI KALONG DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL UQUL DESA  
COKRO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Syarat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Disusun Oleh:**

**ACHMAD MUNIF**  
**NIM.2119261**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Achmad Munif

Nim : 2119261

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Motivasi Santri Kalong Dalam Mengikuti Pembelajaran  
Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa  
Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sebelumnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikat atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Yang Menyatakan

  
**ACHMAD MUNIF**

**NIM. 2119261**

Nama : Dr.Hj. Sopiah, M. Ag.  
Alamat : Desa Kauman, RT 06, RW 03  
Kec. Wiradesa, Kab. Pekalongan

---

Lampiran : 3 (Tiga) Bandle  
Hal : Naskah Skripsi

### NOTA PEMBIMBING

Yth. Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
Di Pekalongan

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melalui masa bimbingan yang baik, maka naskah skripsi saudara:

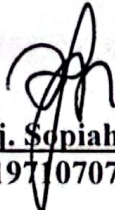
Nama : Achmad Munif  
Nim : 2119261  
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Judul : MOTIVASI SANTRI KALONG DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK  
PESANTREN RAUDLATUL UQUL DESA COKRO  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut untuk dapat dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini penulis buat, harap maklum

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Dosen Pembimbing

  
Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.  
NIP. 197107072000032001



### **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudara:

**Nama : Achmad Munif**

**Nim : 2119261**

**Judul : MOTIVASI SANTRI KALONG DALAM MENGIKUTI  
PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK  
PESANTREN RAUDLATUL UQUL DESA COKRO  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

Telah diajukan pada hari Kamis tanggal 6 Juli 2023 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S. Pd.)

#### **Dewan Penguji**

**Penguji I**

  
**Dr. Nur Kholiq, M.A.**  
**NIP. 197502071999031001**

**Penguji II**

  
**Mohammad Syaifuddin, M.Pd.**  
**NIP. 198703062019031004**

**Pekalongan, 11 Juli 2023**

**Disahkan Oleh**

**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag.**  
**NIP. 197301122000031001**

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah Swt atas limpahan rahmat dan ridha-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segenap rasa cinta dan ungkapan terima kasih, saya persembahkan skripsi ini untuk :

1. Orang tua saya tercinta, Bapak Sodri dan Ibu Imroatul Azizah yang tak lupa mendo'akan, menasehati, memberi semangat serta arahan kepada saya selama masa perkuliahan hingga dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Adik saya Wilda Mazia Latifa dan Saila Minyatul Ma'wa yang saya sayangi dan yang selalu memberikan kebahagiaan kepada saya.
3. Abah Ali Musya Al-Hafidz selaku pengasuh Pondok Pesantren Az Zabur Kajen yang senantiasa saya nantikan barokah ilmunya bagi saya dan juga terimakasih saya ucapkan untuk beliau karena telah memberikan tempat bagi saya selama masa perkuliahan untuk tinggal di Pondok Pesantren Az Zabur Kajen.
4. Ayu Nursyarifah Khaerunnisa seorang insan solehah yang selalu ada untuk saya, selalu ada disisi saya, ketika suka maupun duka yang selalu mendukung dan menyemangati saya dalam mengerjakan skripsi kali ini. Terimakasih sudah selalu ada untuk saya menemani masa sulit perkuliahan, masa sulit organisasi, bahkan masa sulit penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Almamater tercinta UIN K.H. AbdurrahmanWahid Pekalongan dan Civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

## MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah; 286)

## ABSTRAK

**Munif, Achmad.** 2023. “Motivasi Santri Kalong dalam Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang”

**Kata Kunci:** Motivasi, Santri Kalong, dan Pembelajaran Kitab Kuning .

Motivasi merupakan sebuah dorongan yang disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor intrinsik atau berasal dari dalam diri seorang individu, serta motivasi ekstrinsik yang berasal dari luar individu yang mempengaruhi seseorang dalam mengerjakan suatu hal. Sebagai santri kalong tentunya masing-masing memiliki motivasi, semangat, serta alasan yang berbeda-beda dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning. Santri kalong dan santri mukim pastinya memiliki perbedaan terutama dalam waktu pembelajaran yang diterima. Dimana waktu pembelajaran santri kalong lebih sedikit dari pada santri mukim. Oleh karena itu perlu adanya metode pembelajaran kitab kuning yang dapat mempermudah para santri kalong dalam memahami dan mengikuti pembelajaran kitab kuning dengan waktu pembelajaran yang lebih sedikit.

Dalam penelitian ini peneliti merumuskan 2 tujuan yakni bagaimanakah motivasi yang mendasari para santri kalong dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang, serta bagaimanakah metode pembelajaran kitab kuning yang diberikan kepada para santri kalong di pondok pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang.

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara, observasi dan juga dokumentasi yang dilakukan di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Baldo Batang.

Dalam penelitian ini mendapatkan hasil bahwasannya motivasi santri kalong dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning didominasi oleh motivasi ekstrinsik dari pada motivasi intrinsik. Dimana dari hasil wawancara yang dilakukan banyak dari santri kalong yang mengutarakan alasan mereka mengikuti pembelajaran kitab kuning di pengaruhi dari dorongan orang tua, dorongan masyarakat, keinginan untuk mendapatkan berkah kyai, ingin memenuhi kewajiban menuntut ilmu, serta pemberian nasehat dari para kyai dan ustad pondok pesantren. Dari segi metode yang diterapkan untuk para santri kalong dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren menggunakan 3 metode yaitu metode bandongan, metode Syawir (Diskusi), serta metode sorogan. Dari ketiga metode pembelajaran yang diterapkan metode bandongan dan syawir merupakan metode yang disukai para santri kalong karna lebih mudah di ikuti dan dimengerti para santri kalong. Sedangkan metode sorogan menjadi metode yang sulit dikuasai oleh para santri kalong.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah swt., karena rahmat dan karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Motivasi Santri Kalong Dalam Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang”. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis menghaturkan terimakasih kepada :

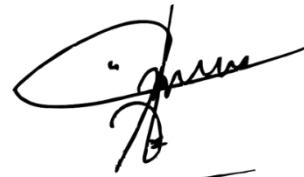
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M. Pd, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama islam.
5. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag., selaku dosen wali studi yang senantiasa memberikan nasihat dan motivasi.
6. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing peneliti dalam menyusun penulisan skripsi ini.
7. Bapak Kyai M. Syafiul Umam, Selaku Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang beserta dewan ustadz dan ustadzah serta para santri kalong pondok pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang yang



telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang.

Akhirnya peneliti berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Amin.

Pekalongan, 13 Juni 2023



**ACHMAD MUNIF**  
**NIM. 2119261**

## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>               | <b>i</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>   | <b>ii</b>   |
| <b>NOTA PEMBIMBING .....</b>             | <b>iii</b>  |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                  | <b>iv</b>   |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                  | <b>v</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                       | <b>vi</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>                     | <b>vii</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>               | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                   | <b>x</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                 | <b>xiii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                | <b>xiv</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>             | <b>xv</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                 |             |
| A. Latar Belakang Masalah.....           | 1           |
| B. Rumusan Masalah .....                 | 5           |
| C. Tujuan Penelitian .....               | 5           |
| D. Kegunaan Penelitian.....              | 6           |
| E. Metode Penelitian.....                | 7           |
| 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian ..... | 7           |
| 2. Sumber Data .....                     | 8           |
| 3. Teknik Pengumpulan Data .....         | 9           |
| 4. Teknik Validasi Data .....            | 13          |
| 5. Teknik Analisis Data .....            | 13          |
| F. Sistematika Penelitian .....          | 17          |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>             |             |
| A. Deskripsi Teori.....                  | 20          |
| 1. Motivasi                              |             |
| a. Definisi Motivasi .....               | 20          |
| b. Jenis-Jenis Motivasi .....            | 22          |

|  |    |
|--|----|
| c. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar.....       | 22 |
| d. Fungsi Motivasi .....                       | 24 |
| 2. Santri Kalong                               |    |
| a. Definisi Santri .....                       | 25 |
| b. Santri Kalong .....                         | 26 |
| 3. Pembelajaran Kitab Kuning                   |    |
| a. Definisi Pembelajaran .....                 | 27 |
| b. Definisi Kitab Kuning .....                 | 27 |
| c. Tujuan Pembelajaran Kitab Kuning .....      | 28 |
| d. Pentingnya Pembelajaran Kitab Kuning .....  | 30 |
| 4. Pondok Pesantren                            |    |
| a. Definisi Pondok Pesantren .....             | 32 |
| b. Sejarah Perkembangan Pondok Pesantren ..... | 34 |
| c. Sistem Pendidikan di Pesantren .....        | 37 |
| 5. Metode Pembelajaran                         |    |
| a. Metode Bandongan .....                      | 44 |
| b. Metode Sorogan .....                        | 44 |
| c. Metode Halaqoh .....                        | 44 |
| d. Metode Hafalan .....                        | 45 |
| e. Metode Lalaran .....                        | 45 |
| B. Penelitian Terdahulu .....                  | 45 |
| C. Kerangka Berpikir.....                      | 51 |

### **BAB III HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Data Umum Pondok Pesantren Raudlatul Uqul .....  | 54 |
| B. Motivasi Santri Kalong dalam Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang ..... | 63 |
| C. Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang .....                                 | 75 |

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN**

|   |    |
|---|----|
| A. Analisis Santri Kalong dalam Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren ..... | 86 |
|---|----|

|  |    |
|--|----|
| B. Analisis Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren ..... | 94 |
|--|----|

**BAB V PENUTUP**

|                     |     |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan ..... | 100 |
| B. Saran.....       | 101 |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

|            |                           |    |
|------------|---------------------------|----|
| Tabel. 3.1 | Struktur Organisasi ..... | 59 |
| Tabel. 3.2 | Sarana Prasarana .....    | 60 |

## DAFTAR GAMBAR

|            |                         |    |
|------------|-------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Berpikir ..... | 53 |
|------------|-------------------------|----|

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Pedoman wawancara
- Lampiran 2 Transkrip Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Catatan Observasi
- Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 8 Surat Penunjukkan Pembimbing
- Lampiran 9 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Di era saat ini banyak sekali orang yang memiliki cerdas pada akademiknya akan tetapi kesulitan dalam kehidupan sosialnya dan gagal dalam pekerjaannya. Kepribadian terbelah (*split personality*) merupakan sebutan bagi mereka yang unggul dalam kecerdasan akan tetapi tertinggal dalam kehidupannya, hingga tidak adanya integrasi antara otak dengan hati. Situasi seperti inilah yang menciptakan krisis multidimensi yang sangat mengkhawatirkan.<sup>1</sup>

Sedikitnya sosok pendidik yang berkompeten di dunia pendidikan, khususnya pada pendidikan ilmu agama Islam tidak seluruhnya diketahui oleh masyarakat, hal ini tentunya disebabkan bahwasannya masyarakat sampai sekarang ini masih memiliki pemikiran kuatnya bahwasannya pendidikan formal adalah pendidikan yang lebih penting daripada pendidikan agama Islam. Hal ini disebabkan karena mindset masyarakat yang merasakan bahwasanya fenomena hasil pendidikan dari lembaga pendidikan formal dapat digunakan untuk mencari suatu pekerjaan yang layak, hal inilah yang akhirnya menjadikan masyarakat yang lebih mementingkan pendidikan tentang ilmu-ilmu umum dari pada dengan ilmu-ilmu agama Islam. Tentu saja fenomena-fenomena yang ada

---

<sup>1</sup> Mufid dan Alex Yusron Al Mufti, "Peningkatan Kecerdasan Emosional Melalui Sholat Fardhu Berjamaah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Di Masjid Kampus Rabbaniyyin Unisnu Jepara", *Jurnal Tarbawy*, Vol. 16, No. 1, (Juni 2019), hlm. 65.



pada masyarakat saat ini sudah membuktikan kepada para pakar peneliti bahwasannya kesuksesan seseorang bukanlah ditentukan oleh kemampuan otak saja dan daya pikir semata akan tetapi di tentukan juga oleh kecerdasan spiritual serta kecerdasan emosional.<sup>2</sup>

Lembaga pendidikan pondok pesantren adalah sebuah lembaga pendidikan tradisional yang ada di Indonesia yang memiliki sejarah panjang dan telah terukir bertahun-tahun jauhnya bahkan sebelum Indonesia berdiri, atau bahkan mungkin jauh sebelum kesultanan Islam dan kerajaan Islam yang ada di nusantara berdiri.<sup>3</sup> Pesantren sendiri merupakan sekumpulan individu yang memiliki keistimewaannya masing-masing sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam, di mana di dalam pondok pesantren memiliki masyarakat-masyarakat seperti santri, penurus, ustadz, dan kyai yang tinggal secara bersama-sama di satu lingkungan yang memiliki dasar-dasar beragama yang amat kental serta dengan adab-adab dan aturan-aturan serta kebiasaan-kebiasaan pondok pesantren.<sup>4</sup>

Kyai Sahal menuturkan bahwasannya pondok pesantren merupakan sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang hidup dan ingin hidup sepanjang masa harus selalu mengembangkan dan meningkatkan peran dirinya demi kepentingan masyarakat. Pondok pesantren memiliki ciri khas pada sistem dan metode pembelajaran dan pengajarannya

---

<sup>2</sup> Mufid dan Alex Yusron Al Mufti, "Peningkatan Kecerdasan Emosional Melalui Sholat Fardhu Berjamaah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Di Masjid Kampus Rabbaniyyin Unisnu Jepara", *Jurnal Tarbawy*, Vol. 16, No. 1, (Juni 2019), hlm. 65.

<sup>3</sup> Herman, DM, "Sejarah Pesantren Di Indonesia", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 06, No. 02, 2013, hlm. 147.

<sup>4</sup> Zulhimma, "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia", *Jurnal Darul Ilmi*, Vol. 01, No. 02, 2013, hlm. 167.

dibandingkan dengan sistem dan metode pembelajaran pada umumnya. Pondok pesantren biasanya menggunakan sistem tradisional di mana pendidikan memiliki keleluasaan penuh dibandingkan dengan lembaga pendidikan formal sehingga memungkinkan timbul sebuah interaksi dua arah antara kyai dan santri. Jika diamati pondok pesantren tentunya memiliki kehidupan yang amat sangat demokratis, karena pondok pesantren mengatasi suatu permasalahan dengan mengutamakan keberanian, penanaman rasa percaya diri, persaudaraan, serta kesederhanaan dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>5</sup>

Dalam dunia pesantren sebutan *santri kalong* sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat pondok pesantren dan sekitarnya. Dimana *santri kalong* atau yang biasa masyarakat pondok pesantren kenal sebagai seseorang yang mengikuti pembelajaran di pondok pesantren dengan pulang dan pergi ketika waktu pembelajaran saja. *Santri kalong* merupakan sebutan bagi anak-anak yang berasal dari lingkungan sekitar pondok pesantren di sekeliling pondok yang biasanya tidak menetap ataupun tinggal di pondok pesantren dan biasanya hanya mengikuti beberapa pembelajaran di pondok pesantren saja. *Santri kalong* biasanya pulang pergi dari rumah ke pondok pesantren secara mandiri.<sup>6</sup>

Pondok Pesantren Roudlotul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang, merupakan salah satu pondok yang memiliki *santri*

---

<sup>5</sup> Enung K. Ruqyah dan Fenty Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, (Bandung: Pustaka Setia), hlm. 76.

<sup>6</sup> Heni Indayani, “ Problematika Tahfidzul Quran Bagi Santri Kalong Di Pondok Pesantren Sirojuddin Assalafiyah”, *Skripsi Pendidikan Agama Islam*, (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015), hlm. 8.

*kalong* didalamnya. Pondok pesantren yang saat ini diasuh oleh Kyai Syafiul Umam ini merupakan pondok pesantren yang terletak di jalan Raya Blado-Reban Km. 1, Desa Cokro, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang. Dalam pondok pesantren Roudlotul Uqul ini menekankan kepada para santrinya khususnya dalam pembelajaran kitab kuning, karena kitab kuning merupakan salah satu peninggalan para ulama-ulama Islam yang di mana di dalamnya terdapat banyak sekali ilmu-ilmu atau hukum-hukum terkait pendidikan agama Islam. Oleh karena itu perlu adanya pembelajaran atau pendidikan kitab kuning untuk memaknai atau mencari hukum di balik problematika keislaman yang ada di masa sekarang.

*Santri kalong* dengan santri mukim tentunya memiliki perbedaan di pondok pesantren Raudlatul Uqul ini. Salah satunya yaitu pasti terkait memiliki alasan dan motivasi tersendiri mengapa lebih memilih menjadi *santri kalong* dari pada menjadi santri mukim yang tinggal di pondok pesantren dan bisa mengikuti semua kegiatan pembelajaran di pondok pesantren. Selain itu *santri kalong* pastinya memiliki waktu yang lebih sedikit dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning. Karena mereka mengikuti pembelajaran secara dilaju dan tidak ikut serta tinggal di pondok pesantren sehingga memiliki waktu pembelajaran yang lebih sedikit. Keterbatasan waktu inilah yang menjadikan konsep atau waktu pembelajaran bagi para *santri kalong* lebih menggunakan metode yang mudah untuk dipahami dan dimengerti santri kalong dalam pembelajarannya.

Dari uraian latar belakang permasalahan yang ada di atas peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian untuk dijadikan sebuah skripsi yang berjudul “**Motivasi Santri Kalong dalam Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Roudlotul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang**”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Motivasi Santri Kalong dalam Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang ?
2. Apa Metode Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Santri Kalong Di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membahas tentang rumusan masalah yang telah dirumuskan yaitu:

1. Untuk Mengetahui Apa Motivasi Santri Kalong Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudhlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.
2. Untuk Mengetahui Apa Metode Pembelajaran Kitab Kuning Bagi Santri Kalong Di Pondok Pesantren Raudhlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

#### D. Kegunaan Penelitian

Penelitian yang nantinya dilakukan diharapkan mampu untuk memberikan manfaat dan menambah informasi bagi semua kalangan masyarakat serta dapat memberikan beberapa kegunaan baik itu kegunaan Secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis dan praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

##### 1. Kegunaan Teoritis

- a. Diharapkan nantinya penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan informasi mengenai motivasi santri kalong dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning di sebuah pondok pesantren.
- b. Diharapkan nantinya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi tambahan serta rujukan bagi peneliti lain untuk mencoba meneliti penelitian ini lebih lanjut.

##### 2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi orang tua, diharapkan nantinya dapat memberikan wawasan bagi orang tua untuk mengedukasi anaknya yang tidak mau mondok dan sulit atau susah dalam pembelajaran agama dapat ikut serta belajar di pondok pesantren menjadi *santri kalong*.
- b. Bagi pondok pesantren, diharapkan nantinya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan guna meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran untuk *santri kalong* dalam pembelajaran kitab kuning.

- c. Bagi masyarakat, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan edukasi dalam mendidik dan motivasi dalam mengikuti pembelajaran khususnya dalam pendidikan kitab kuning.
- d. Bagi santri, diharapkan nantinya dapat menjadi tambahan pengetahuan serta dapat lebih memotivasi diri untuk lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning.
- e. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan nantinya bisa memberikan sebuah wawasan bagi peneliti baik berupa pengetahuan maupun pengalaman yang lebih baik bagi peneliti dalam meneliti suatu dan menulis suatu karya ilmiah dari objek santri pada pondok pesantren.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (field research), yaitu suatu penelitian atau studi terhadap realisasi kehidupan sosial masyarakat secara langsung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini peneliti akan berfokus kepada penelitian lapangan agar dalam mengumpulkan informasi-informasi mengenai data penelitian lebih valid dan nantinya agar bisa dijadikan bahan analisis data dalam penelitian kali ini.

Dalam pendekatan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif, penelitian kualitatif

---

<sup>7</sup> Farida Nugrahani , *Metode Penelitian Kualitatif* , (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 48

sendiri adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, peristiwa, sikap, kepercayaan, resepsi, aktivitas sosial, serta pemikiran seseorang baik itu individu maupun kelompok.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini penulis akan menggali informasi dan data-data secara mendalam tentang apa yang mendasari atau memotivasi *santri kalong* dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Roudlotul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

### a. Sumber Data Primer

Merupakan suatu data atau informasi yang didapatkan dari sumber utama serta dari objek penelitian yang didapatkan di lapangan.<sup>9</sup> Pada penelitian ini yang menjadi Sumber data utama atau data primer yaitu hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Raudhlatul Uqul, ustadz pondok pensantren Raudhlatul Uqul, serta *santri-santri kalong*.

### b. Sumber data Skunder

Sumber data sekunder merupakan data tambahan yang tidak didapatkan peneliti secara langsung baik dari

---

<sup>8</sup> Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), Cet. Ke-11, hlm. 60.

<sup>9</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*, (Yogyakarta: Klimedia, 2015), hlm. 202.

sumber data primer. Data sekunder biasanya didapatkan peneliti melalui sumber-sumber yang berasal dari referensi yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian.<sup>10</sup> Data sekunder yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu melalui penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema, buku-buku, jurnal, serta sumber-sumber lain yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 teknik pengumpulan data , yaitu:

#### a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan untuk meneliti dan mencari data yang dapat digunakan untuk bisa menarik suatu kesimpulan, inti dari observasi ialah adanya perilaku yang tampak dan adanya tujuan yang ingin dicapai.<sup>11</sup> Observasi sendiri merupakan suatu metode yang sering digunakan dalam suatu penelitian yang terfokus pada studi kasus. Observasi adalah metode penelitian yang mana teknik pengumpulan datanya yaitu dengan mengamati keadaan dan kegiatan sekitar dari objek penelitian guna

---

<sup>10</sup> Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV. jejak, 2018), hlm. 77.

<sup>11</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Hunalika, 2010), Cet. Ke-1, hlm. 131.



mencari data serta informasi untuk melengkapi data-data dalam penelitian.

Pembelajaran kitab kuning bagi *santri kalong* menjadi objek penelitian kali ini, yang mana metode observasi yang dipakai kali ini akan difokuskan kepada para *santri kalong* di Pondok Pesantren Roudlotul Uqul ketika mengikuti pembelajaran kitab kuning. Cara yang dilakukan yaitu dengan mengadakan sebuah pengamatan langsung terhadap *santri kalong* secara aktif di pondok pesantren. Dalam metode observasi ini ada beberapa aspek yang akan diteliti diantaranya dari aspek kondisi pondok pesantren Raudhlatul Uqul, proses pembelajaran kitab kuning bagi *santri kalong*, perilaku *santri kalong* dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning, interaksi antara *santri kalong* dengan pengasuh, pengurus dan ustadz, interaksi *santri kalong* dengan santri mukin serta interaksi *santri kalong* dengan sesama *santri kalong*. Selain itu pula untuk mendapatkan data-data mengenai pembelajaran kitab kuning bagi *santri kalong*, serta metode-metode yang digunakan dalam mengajar kitab kuning bagi para *santri kalong*.

b. Wawancara

Merupakan suatu teknik dalam mengumpulkan data dan informasi yang akan diteiti, hasil wawancara didapatkan dari suatu usaha tanya jawab kepada responden baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan untuk mengumpulkan dan mendapatkan informasi.<sup>12</sup> Wawancara atau interview menjadi salah satu teknik dari pengumpulan data yang sering digunakan peneliti dalam mencari sebuah informasi agar dapat diperoleh data-data yang lebih valid dan mendalam.

Wawancara adalah metode cara tanya jawab dengan narasumber yang dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan pengasuh pondok pesantren Raudhlatul Uqul, ustadz pondok pensantren Raudhlatul Uqul, serta *santri-santri kalong* secara langsung. Wawancara ini ditunjukkan agar mendapatkan sebuah informasi tentang sejarah berdirinya Pondok Pesantren Roudlotul Uqul, motivasi-motivasi yang mendorong para *santri kalong* untuk mengikuti pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Roudlotul Uqul, metode-metode pembelajaran kitab kuning bagi *santri kalong* di pondok pesantren Raudhlatul Uqul, dan juga tentunya agar dapat memperoleh data-data

---

<sup>12</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, (Bandung PT Remaja Rosdakarya, 2014), Cet. Ke-3, hlm. 233.

pendukung lainnya di pondok pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik itu dokumen tertulis, maupun dokumen yang berupa gambar elektronik.<sup>13</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh gambaran umum terkait pelaksanaan pembelajaran kitab kuning bagi *santri kalong* serta kondisi sekitar Pondok Pesantren Roudlotul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Data-data yang dikumpulkan nantinya berupa foto lingkungan pondok pesantren, foto kegiatan pembelajaran, dan beberapa foto pendukung lainnya, selain foto bukti dokumentasi lainnya yaitu berupa data-data administrasi pondok pesantren seperti data profil pondok pesantren, data kepengurusan pondok, data tata tertib pondok pesantren, serta beberapa dokumen-dokumen pendukung lainnya. Dengan adanya data dokumentasi tersebut nantinya peneliti dapat memperoleh data terkait profil pondok pesantren,

---

<sup>13</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2015), hlm. 221.

pelaksanaan pembelajaran, waktu dan tempat pembelajaran kitab kuning bagi para *santri kalong*.

#### **4. Teknik Validasi Data**

Pada penelitian ini peneliti menghindari terjadinya suatu kecurigaan, maka dari itu diperlukan adanya uji keabsahan atau validitas data. Teknik validasi data ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengukur serta membuktikan bahwasannya apa yang diamati oleh peneliti itu sesuai dengan realita sesungguhnya dan harus sesuai dengan keadaan sesungguhnya yang terjadi pada objek penelitian.

Jika ingin mendapatkan data yang valid peneliti bisa menggunakan pendekatan triangulasi. Definisi pendekatan triangulasi sendiri yaitu suatu teknik pemeriksaan guna mengecek kebenaran atau validitas sebuah informasi yang didapatkan peneliti dari berbagai macam sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin prasangka tidak adil yang terjadi dalam pengumpulan dan menganalisis data.<sup>14</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan keabsahan data dengan membandingkan data hasil wawancara dengan santri kalong, pengurus, ustadz dan pengasuh Pondok Pesantren Raudhlatul Uqul. Serta hasil pengamatan selama penelitian.

#### **5. Teknik Analisis Data**

Salah satu hal paling utama dari metode ilmiah yaitu analisis data, karena dengan adanya analisis data dapat mengungkap suatu

---

<sup>14</sup> Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 324.

permasalahan dalam penelitian. Menurut Bogdan, definisi analisis data yaitu suatu proses mulai dari mencari dan mengumpulkan informasi secara sistematis melalui sumber kajian literatur, observasi lingkungan, serta wawancara. Kemudian setelah itu dapat ditarik kesimpulan agar dapat dipahami oleh penulis dan pembacanya.<sup>15</sup>

Dalam menganalisis data yang telah tersedia, peneliti menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Pada konsep tersebut telah ditunjukkan bahwa dalam menganalisis data kualitatif akan dilakukan secara saling berhubungan di tiap tahapan penelitiannya. Tahap-tahap yang terdapat dalam analisis data Miles, Huberman, dan Saldana yaitu sebagai berikut:

a. Kondensasi Data

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan data, penyederhanaan data, pengabstraksian data, serta pentransformasian data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi yang telah ditemukan dan diamati oleh penulis.<sup>16</sup> Proses kondensasi data akan diperoleh jika peneliti sudah melakukan observasi serta wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan mengenai sejarah

---

<sup>15</sup> M. Askari Zakariyah, Vivi Afriani, KH. M. Zakariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Research, Research and Development (RnD)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka, 2020), hlm. 51.

<sup>16</sup> Yayat Suharyat, *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*, (Klaten: Lakeisha, 2022), hlm. 1161.

berdirinya, struktur organisasi, hasil wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, hasil wawancara dengan ustadz pondok pesantren, wawancara dengan pengurus pondok pesantren, serta wawancara dengan para *santri kalong* yang ada di pondok pesantren. Kemudian yang mana nantinya akan difokuskan pada data-data yang berhubungan dengan motivasi *santri kalong* dalam pembelajaran kitab kuning serta metode pembelajaran kitab kuning yang ada di Pondok Pesantren Roudlotul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang baik dari segi pendukung dan penghambat, serta dari segi pelaksanaan dan metode pengajaran.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah salah satu langkah selanjutnya yang digunakan dalam penelitian ini. Paparan atau penyajian data yaitu cara memaparkan data baik dalam bentuk singkat atau dapat dipaparkan melalui bentuk tabel, grafis, *flowchart*, dan sejenisnya.<sup>17</sup>

Deskriptif kualitatif merupakan bentuk penyajian data dalam penelitian kali ini. Bentuk penyajian datanya yaitu dengan penjabaran dan penjelasan dalam bentuk teks sehingga nantinya diharapkan lebih memudahkan bagi

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 95.

pembaca dalam memahami dan menyimpulkan isi dari penelitian ini. Bentuk penyajian data juga dilengkapi nantinya dengan hasil analisis observasi, hasil wawancara dengan *santri kalong* yang terkait dengan penelitian motivasi *santri kalong* dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Roudlotul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang serta hasil analisis lainnya seperti dokumentasi.

c. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah yang digunakan selanjutnya setelah penyajian data yaitu penarikan kesimpulan. Sepanjang dan selama penelitian masih berlanjut kesimpulan akan terus diverifikasi. Model analisis yang akan digunakan tentunya nanti terdiri atas tiga komponen utama yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.<sup>18</sup> Pada penelitian ini peneliti akan berusaha mengolah dan menganalisis data penelitian dari hasil penelitian sebelumnya yang telah terkumpul agar nantinya data yang terkumpul dapat teruji kevaliditasannya baik melalui observasi wawancara maupun dokumentasi.

---

<sup>18</sup> Sugiono, *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. Ke-14, Jilid ke-14, hlm. 138.

## F. Sistematika Penulisan

Agar memperoleh dan mempermudah dalam penulisan penelitian, maka sistematika penulisan sangat diperlukan untuk mengarahkan penulisan agar lebih runtun, sistematis dan mengerucut kepada topik permasalahan yang akan diteliti. Bentuk sistematika penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Bagian Awal

Bagian awal dari halaman sampul luar, halaman judul, surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, data bergambar atau lampiran.

### 2. Bagian Inti

Bagian inti pada skripsi ini terdiri dari lima bab, yakni pendahuluan, landasan teori, hasil penelitian, hasil analisis penelitian, kesimpulan dan saran. Adapun jika dijabarkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I. Pendahuluan memuat, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan, Metode Penelitian serta Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori yang memuat, Deskripsi Teori yang meliputi Pengertian Motivasi, Jenis-Jenis Motivasi, Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar, Fungsi Motivasi, Pengertian *Santri Kalong*, Pengertian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran Kitab



Kuning, Pengertian Pondok Pesantren, Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren, Sistem Pendidikan Di Pesantren, Metode Pembelajaran, serta Penelitian yang Relevan dan Kerangka Berfikir.

Bab III. Hasil Penelitian yang memuat, Data Umum Pondok Pesantren Raudhlatul Uqul, Motivasi Santri Kalong Dalam Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren, serta Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren.

Bab IV. Hasil Analisis yang meliputi Analisis Motivasi Santri Kalong Dalam Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren, serta Analisis Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren.

Bab V. Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran baik untuk penulis maupun pembaca.

### 3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Adapun lampiran dalam skripsi ini minimal terdiri dari lima yakni, daftar riwayat hidup, surat pengantar dan ijin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara atau observasi, data penelitian seperti data mentah (hasil observasi

dan tabel kategorisasi), lembar pernyataan ketersediaan menjadi subjek penelitian dan dokumentasi yang relevan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan di pondok pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai motivasi santri kalong dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning studi kasus di pondok pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang. Maka peneliti mengambil kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Motivasi santri kalong dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang didasari 2 motivasi yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.
  - a. Motivasi intrinsik santri kalong pondok pesantren Raudlatul Uqul didasari karna dorongan dalam diri santri kalong itu sendiri untuk mendalami Ilmu Agama Islam, keinginan untuk bisa membaca kitab kuning, serta keinginan kuat dari diri santri kalong untuk bisa mengamalkan ilmunya.
  - b. Motivasi ekstrinsik menjadi motivasi yang paling dominan dari santri kalong pondok pesantren Raudlatul Uqul, motivasi ini berasal dari dorongan atau semangat yang tibul dari luar santri kalong. Seperti keinginan untuk membanggakan orang tua, dorongan dan dukungan dari

masyarakat, mengharap ridho seorang Kyai, kewajiban agama, pentingnya mempelajari agama, serta pemberian nasehan dari seorang sutadz dan kyai.

2. Metode pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di pondok pesantren Raudlatul Uqul Blado batang bagi kalangan santri kalong menggunakan 3 metode pembelajaran yaitu metode bandongan, metode diskusi (*syawir*), serta metode sorogan.
  - a. Metode yang paling disukai dan diminati para santri kalong yaitu metode bandongan karna dalam pembelajarannya dijelaskan secara langsung arti dan kandungan isi dalam kitab kuning tersebut.
  - b. Metode yang paling sukar untuk dikuasi para santri kalong yaitu metode sorogan dimana santri kalong dituntut untuk bisa teliti dalam membaca artian kitab kuning baik itu yang sudah diartikan atau bahkan kitab yang masih kosong.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian di pondok pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang dalam rangka mengamati, mengobservasi serta menganalisis semangat para santri kalong yang ada di pondok pesantren Raudlatul Uqul dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning. Terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan kepada beberapa pihak yang terkait diantaranya :

1. Bagi santri kalong diharapkan lebih bisa memotivasi diri sendiri untuk melakukan suatu tindakan serta meneguhkan pendirian atau motivasi yang telah dimiliki. Sehingga tidak mudah terombang-ambing oleh waktu dan keadaan yang ada dalam niatnya untuk mempelajari kitab kuning.
2. Bagi pendidik (Ustadz dan Pengasuh) diharapkan selalu senantiasa memberikan motivasi-motivasi dalam setiap kesempatan kepada para santri kalong. Karena motivasi yang diberikan tentunya akan bisa menjadi semangat baru untuk mendorong santri kalong dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning. Dan menjadikan mereka tidak jenuh dan menemukan titik semangat mereka kembali dalam mempelajari kitab kuning.
3. Bagi Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat dorongan dan motivasi kepada anaknya untuk selalu semangat dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren serta tidak mengekang keinginannya kepada seorang anak. Biarkanlah seorang anak memilih jalannya sendiri dan orang tua mendukung serta memberikan nasihat dan pendapat yang terbaik kepada anaknya.
4. Bagi peneliti diharapkan dapat lebih maksimal dalam menggali informasi tentang motivasi yang melatarbelakangi para santri kalong dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning. Sehingga nantinya kedepannya dapat diketahui bentuk-bentuk motivasi aspek

aspek motivasi, serta faktor-faktor lain yang mempengaruhi serta menciptakan semangat motivasi pada santri kalong dalam mengikuti pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren. serta semoga penelitian ini juga menjadi bahan evaluasi kembali bagi penelitian mendatang agar bisa diolah dan dikembangkan lagi menjadi sebuah penelitian yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abid, Abdul. 2021. "Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren". *Jurnal Mubtadiin*. Vol. 7, No. 1.
- Al Asy'ari, Abdul Hasan. 2022. "Tantangan Sistem Pendidikan Pesantren Di Era Modern". *Risalatuna: Journal Of Pesantren Studies*. Vol. 2, No. 1.
- Al Mufti, Alex Yusron. 2016. "Soft Skill Bagi Guru dalam Pendidikan Islam". *Jurnal Tarbawy*. Vol. 13, No. 1.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Anhar. 2017. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Santri Kalong Pondok Pesantren Munzalam Mubarakah Bulukerto Wonogiri". *Tesis*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Arifin, Zainal. 2014. *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ar-Rasikh. 2018. "Pembelajaran Kitab Kuning Pada Pondok Pesantren Khusus Al-Halimy Desa Sesela Kabupaten Lombok Barat". *Jurnal Penelitian Keislaman*. Vol. 14, No. 1.
- Buningsih, Asri. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Daryono dan Mulyo Raharjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Java Media.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dimiyati, Johni. 2018. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia.
- Djamarah, Sayaiful Bahri. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djazilam, M. Syukron. 2019. "Relevansi Sistem Pendidikan Pesantren Tradisional Dalam Era Modernisasi". *Jurnal Al Insyirah: Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 5, No. 12.
- Engkau, Iskandar dan Siti Zubaidah. 2014. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

- Ernata, Yusvidha. 2017. "Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik Melalui Pembelajaran Reward dan Punishmen di SDN Ngaringan 05 Kec. Gandungsari Kab Blitar". Vol, 5, No. 2.
- Fadli, Adi. 2012. "Pesantren: Sejarah dan Perkembangannya". *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan dan Kajian Islam*. Vol. V, No. 1.
- Ghufron, Iffan Ahmad. 2019. "Santri Dan Nasionalisme". *Islamic Insights Journal*. Vol. 1, No. 1.
- Hanani, Nurul. 2017. "Manajemen Pengembangan Pembelajaran Kitab Kuning". *Jurnal Realita*. Vol. 15, No. 2.
- Haq, Musrif Kamal Jaal. 2015. "Sistem Pendidikan Pesantren Dalam Meningkatkan *Life Skill* Santri (Studi Kasus Pondok Pesantren Anwarul Huda Karang Besuki Malang)". *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Hunalika.
- Herman, DM. 2013. "Sejarah Pesantren Di Indonesia". *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 06, No. 02.
- Herman. "Sejarah Pesantren di Indonesia", *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 6, No. 2.
- Husna, Arfiatul, Ali Muhtarom. 2019. "Implementasi Qiroatul Kutub Untuk Meningkatkan Kelancaran Membaca Kitab Kuning Di Madrasah Diniyah Darut Taqwa Sengon Agung Purwosari Pasuruan". *Jurnal Muallim*. Vol. 1, No. 1.
- Indayani, Heni. 2015. "Problematika Tahfidzul Quran Bagi Santri Kalong Di Pondok Pesantren Sirojuddin Assalafiyah". *Skripsi Pendidikan Agama Islam*. Salatiga: IAIN Salatiga.
- K. Ruqyah, Enung dan Fenty Hikmawati. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Khulusinniyah dan Almanah Wassalwa. 2017. "Reorientasi Nilai-Nilai Kepesantrenan Pada "Santri Kalong" Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol. 1, No. 2.
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Prespektif Guru dan Siswa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- M. Askari Zakariyah, Vivi Afriani, M. Zakariyah. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Reasearch, Research and Development*



(RnD). Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.

- Mahfud, Sahal. 2012. *Nuansa Fiqih Sosial*. Yogyakarta: Printing Cemerlang.
- Majid, Abdul. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Klimedia.
- Masjid, Abdul. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulana, Fathur Rozak Johan. 2019. "Kepemimpinan Kyai Dalam Memotivasi Santri Kalong Di Pondok Pesantren Al Munawar Komplek Griya Insan Penghafal Al Quran (GIPA) Al-Qosim Krapyak Sewon Bantul". *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moloeng. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Mubarok, Najib. 2019. "Optimalisasi Penerapan Tradisi Pesantren Salaf Bagi Senti Kalong". *Al- Widan: Journal Of Islamic education studies*. Vol. IV, No. 2.
- Mufid dan Alex Yusron Al Mufti. 2019. "Peningkatan Kecerdasan Emosional Melalui Sholat Fardhu Berjamaah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Di Masjid Kampus Rabbaniyyin Unisnu Jepara". *Jurnal Tarbawy*. Vol. 16, No. 1.
- Mughits, Abdul. 2018. *Kritik Nalar Fiqih Pesantren*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mustofa, Yayan, M. Asy'ari, dan Habibur Rahman. 2021. "Pembelajaran Pesantren Virtual: Fasilitas Belajar Kitab Kuning Bagi Santri Kalong". *Tedris: Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 16, No.1.
- Mustofa. 2018. "Kitab Kuning Sebagai Literatur Keislaman Dalam Konteks Perpustakaan Pesantren". *Jurnal Tibandaru*. Vol. 2, No. 2.
- Nizar, Samsul. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Solo: Cakra Books.
- Sagala, Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta CV.

- Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Siddiq, Ahmad. 2015. "Tradisi Akademik Pesantren". *Jurnal Tadris*. Vol. 10, No. 10.
- Sri Wahyuni dan Rustam Ibrahim. 2017. "Pemaknaan Jawa Pegon Dalam Memahami Kitab Kuning Di Pesantren". *Jurnal Ilmiah Studi Islam*. Vol. 17, No. 1.
- Sudibyoy, Rahmat Pulung. 2010. "Integrasi, Sinergi dan Optimalisasi dalam Rangka Mewujudkan Pondok Pesantren Sebagai Pusat Peradaban Muslim Indonesia". Vol. 13, No. 1.
- Sugiono. 2011. *Metode Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyanto. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharyat, Yayat. 2022. *Model Pengembangan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Islam*. Klaten: Lakeisha.
- Sukarman, Azzah Nurlaila, dan Alex Yusron Al Mufti. 2018. "Kompilasi Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Inklusi dan Homeschooling". *Jurnal Edukatve*. Vol. 03, No. 02.
- Sukmadinata, Nana Syaodi. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Susanti, Luluk. 2020. "Penanaman Nilai Religius Santrikalong Studi Kasus Di Pesantren Dar Ummahatil Mukminin". *Tesis*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Syafi'i, Ahmad Helwani. 2020. "Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Khusus Al Halimi Sesela". *IBTIDA'iy: Jurnal Prodi PGMI*. Vol. 5, No. 2.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiwin Fitriah, Abdul Hamid Wahid, Chusnul Muali. 2018. "Eksistensi Pesantren Dalam Pembentukan Kepribadian Santri". *Palapa Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 6, No. 2.
- Zulhimma. 2013. "Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia". *Jurnal Darul Ilmi*. Vol. 01, No. 02.

*Lampiran 1: Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN NARASUMBER**

**A. Pedoman Wawancara dengan Pengasuh Pondok Pesantren**

**Raudhlatul Uqul**

| Variabel | Indikator   | Pertanyaan  |
|----------|---|---|
| Motivasi | 1. Menjelaskan bentuk motivasi yang diberikan kepada santri kalong.   | 1. Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh pengasuh kepada santri kalong agar memberikan semangat belajar dalam pembelajaran kitab kuning?                                    |
| Metode   | 1. Mengetahui bentuk metode dalam pembelajaran kitab kuning.<br>2. Menjelaskan Tujuan penggunaan metode dalam pembelajaran kitab kuning | 1. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri kalong ?<br>2. Apa tujuan dari penggunaan metode pembelajaran kitab kuning bagi para santri kalong ? |

**B. Pedoman Wawancara dengan Ustadz Pondok Pesantren**

**Raudhlatul Uqul**

| Variabel | Indikator  | Pertanyaan   |
|----------|--|--|
| Motivasi | 1. Menjelaskan bentuk motivasi yang diberikan pengurus kepada santri kalong.<br>2. Menjelaskan seberapa penting pembelajaran kitab kuning bagi santri terutama pada santri kalong. | 1. Bagaimanakah bentuk motivasi yang di terapkan Ustadz kepada santri kalong dalam pembelajaran kitab kuning ?<br>2. Mengapa kitab kuning sangat penting dipelajari bagi santri terutama santri kalong ? |

|        |  |   |
|--------|--|---|
| Metode | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui metode yang di gunakan dalam pembelajaran kitab kuning.</li> <li>2. Menjelaskan Tujuan penggunaan metode dalam pembelajaran kitab kuning</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di ponpes Raudhlatul uqul ini khususnya bagi santri kalong ?</li> <li>2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri kalong ?</li> <li>3. Apa tujuan dari penggunaan metode pembelajaran kitab kuning bagi para santri kalong ?</li> </ol> |
|--------|--|---|

### C. Pedoman Wawancara dengan Santri Kalong Pondok Pesantren

#### Raudhlatul Uqul

| Variabel | Indikator  | Pertanyaan  |
|----------|--|---|
| Motivasi | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui motivasi yang menjadikan semangat belajar kitab kuning.</li> <li>2. Mengetahui alasan memilih belajar di pondok.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang memotivasi untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren ?</li> <li>2. Mengapa memilih pondok pesantren untuk belajar kitab kuning ?</li> </ol> |
| Metode   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui metode yang cocok dalam pembelajaran kitab kuning.</li> </ol>   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa metode pembelajaran kitab kuning yang cocok diterapkan di ponpes Raudhlatul Uqul ini menurut saudara ?</li> </ol>                                     |

*Lampiran 2 Transkrip Wawancara*

**TRANSKIP WAWANCARA**

**MOTIVASI SANTRI KALONG DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN  
KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL UQUL DESA  
CORO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

Lokasi : Rumah Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Uqul

Nama Narasumber : Kyai M. Syafiul Umam

Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Uqul

| No | Peneliti  | Narasumber  |
|----|---|---|
| 1  | Bagaimana bentuk motivasi yang diberikan oleh pengasuh kepada santri kalong agar memberikan semangat belajar dalam pembelajaran kitab kuning? | Motivasi yang saya berikan berupa nasehat dan dorongan agar para santri bisa semangat belajar terus menerus terutama santri kalong. Setiap selesai pembelajaran biasanya saya memberikan nasehat kepada para santri untuk terus belajar karena belajar itu adalah hal wajib agar ilmu terus menerus bisa berlanjut. |
| 2  | Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri kalong ?  | Metode yang digunakan untuk pembelajaran kitab kuning bagi santri kalong salah satunya metode syawir  |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | <p>dan sorogan. Bentuknya yaitu syawir itu seperti halnya diskusi atau kalau di pondok seperti halnya bashul mastasil tapi secara sederhana. Dimana disitu nanti santri-santri bisa saling bertukar pendapat dan masukan terksit kajian kitab yang sudah ditentukan. Sedangkan sorogan lebih berfokus pada para santri untuk bisa membaca kitab kuning masing-masing yang sudah dimaknai untuk santri kalong dan membaca kitab kosong untuk para santri mukim.</p> |
| 3 | <p>Apa tujuan dari penggunaan metode pembelajaran kitab kuning bagi para santri kalong ?</p> | <p>Tujuan menggunakan metode syawir agar santri bisa berlatih lebih berani mengutarakan pendapatnya, serta bisa berpandangan kritis terhadap permasalahan yang berkaitan dengan agama. Selain itu juga agar parasantri mendalami isi kitab kuning lebih dalam dan mengkajinya lebih matang. Sedangkan untuk sorogan agar para santri bukan Cuma bisa menulis saja tapi juga bisa membaca kitab kuning yang kosong. Paling tidak kitab mereka masing-masing.</p>    |

## TRANSKIP WAWANCARA

### MOTIVASI SANTRI KALONG DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL UQUL DESA CORO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

Hari, Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

Lokasi : Rumah Dewan Ustadz Pondok Pesantren

Nama Narasumber : Kyai Muh. Khalimi

Jabatan : Dewan Ustadz Pondok Pesantren Raudlatul Uqul

| No | Peneliti  | Narasumber  |
|----|---|---|
| 1  | Bagaimanakah bentuk motivasi yang di terapkan Ustadz kepada santri kalong dalam pembelajaran kitab kuning ? | <p>Motivasi sebetulnya sudah sering dan bahkan selalu diberikan oleh para ustadz bahkan saya yakin motivasi juga pastinya diberikan juga oleh orang tua santri agar para santri semangat mengaji.</p> <p>Bentuk motivasi yang saya berikan pastinya saya kaitkan dengan kehidupan mereka. Ketika mereka belajar agama mengajai dengan sungguh-sungguh pasti orang tua mereka bangga dan pasti senang. Apalagi ilmu yang mereka dapatakan nanti akan jadi ilmu yang bermanfaat</p> |

|   |   |  |
|---|---|--|
|   |   | apabila mereka bisa mengamalkannya dan menjadi pahala jariyah bagi mereka para santri tak terkecuali santri kalong.  |
| 2 | Mengapa kitab kuning sangat penting dipelajari bagi santri terutama santri kalong ?   | Mengaji kitab kuning itu penting karna ilmu-ilmu agama sekarang ini tertulis dalam bahasa arab peninggalan ulama tertulis dengan bahasa arab, bahkan hadist nabi juga tertulis dalam bahasa arab. Oleh karnanya perlu ilmu untuk mempelajarinya dan mengkajinya. Ini yang menjadikan belajar kitab kuning itu penting agar tidak tersesat keilmuannya. |
| 3 | Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning di ponpes Raudhlatul uqul ini khususnya bagi santri kalong ? | Metode pembelajaran kitab kuning yang diterapkan di pondok pesantren Raudlatul Uqul ini banyak, tetapi yang di terapkan untuk para santri kalong itu ada 3 yaitu metode bandongan, metode syawir, dan metode sorogan.  |
| 4 | Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning bagi santri kalong ?  | Metode bandongan penerapannya yaitu para santri membawa kitab mereka sendiri-sendiri dan kemudian mereka mengartikan dan memberikan pegon/terjemah dikitab mereka ketika pembelajaran dimulai dipandu dan dibacakan terlebih dahulu oleh ustadz dan kemudian dijelaskan dan dipaparkan kandungan isi kitab tersebut oleh para ustadz.                  |
| 5 | Apa tujuan dari penggunaan  | Tujuan penggunaan metode bandongan   |



|  |  |  |
|--|--|--|
|  | metode pembelajaran kitab kuning bagi para santri kalong ? | agar pertama para santri bisa menulis arti dalam bahasa arab/pegon, dan bisa memahami makna yang terkandung didalamnya karna kalau tidak menulis tapi tisaak memahami maknanya maka yang terjadi kesalahan arti dan bisa sampai kesalahan tafsir nantinya. |
|--|--|--|

## TRANSKIP WAWANCARA

### MOTIVASI SANTRI KALONG DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN KITAB KUNING DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL UQUL DESA CORO KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG

Hari, Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Lokasi : Aula Pondok Pesantren Raudlatul Uqul

Nama Narasumber : 1. M. Wafa Amrullah

2. M. Nasrul Khafi

3. Khoirur Rozikin

4. Miftakhus Sobiburrahmat

5. Syifa Alwi Muhammad

6. Abdul Aziz

Jabatan : Santri Kalong Pondok Pesantren Raudlatul Uqul

1. M. Wafa Amrullah

| No | Peneliti   | Narasumber  |
|----|--|---|
| 1  | Apa yang memotivasi untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren ? | yang memotivasi saya pertama dari diri saya sendiri yang memiliki keinginan mengkaji dan memahami hukum yang ada di dalam kitab agar sesuai dengan tuntuan syariat islam. |

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | Dorongan yang lain juga ada dari orang tua saya yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya untuk memperdalam ilmu agama. Selain itu pula harapan masyarakat untuk adanya ustdaz menjadikan motivasi tambahan bagi saya untuk semangat belajar kitab kuning. |
| 2 | Mengapa memilih pondok pesantren untuk belajar kitab kuning ?  | Karna pondok pesantren merupakan tempat pendidikan agama yang kental dan nilai-nilai agamanya sangat terasa.   |
| 3 | Apa metode pembelajaran kitab kuning yang cocok diterapkan di ponpes Raudhlatul Uqul ini menurut saudara ? | Metode pembelajarn yang cocok yaitu metode sorongan karna metode ini sangat cocok bagi para santri yang memiliki keinginan untuk bisa membaca kitab kuning.  |

## 2. M. Nasrul Khafi

| No | Peneliti   | Narasumber   |
|----|--|--|
| 1  | Apa yang memotivasi untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren ?                                       | Saya belajar kitab kuning karna dorongan diri saya sendiri agar bisa membaca kitab kuning.   |
| 2  | Mengapa memilih pondok pesantren untuk belajar kitab kuning ?  | Ilmu agamanya lebih kental dan lebih komplit dari pada pendidikan di sekolah. dan dipondok itu langsung diterapkan ilmu-ilmu agamnaya.           |
| 3  | Apa metode pembelajaran kitab kuning yang cocok diterapkan di ponpes Raudhlatul Uqul ini menurut saudara ? | Metode bandongan karna metode ini saya bisa mendapatkan ilmu agama dan pengetahuan yang baru dari ustadz dan bisa menulis pegon di kitab kuning. |

### 3. Khoirur Rozikin

| No | Peneliti   | Narasumber  |
|----|--|---|
| 1  | Apa yang memotivasi untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren ?                                       | Saya belajar kitab kuning karna saya terdorong oleh diri saya sendiri agar bisa membaca kitabkuning, mengkaji kitab kuning dan mengamalkan isinya di masyarakat nanti.<br>Motivasi dari luar mungkin dari orang tua yang selalu emndukung dan memberikan semangat kepada saya untuk belajar kitab kuning. |
| 2  | Mengapa memilih pondok pesantren untuk belajar kitab kuning ?  | Karna pondok pesantren lembaga ilmu-agama yang didalamnya sudah pasti kental akan ilmu agama  |
| 3  | Apa metode pembelajaran kitab kuning yang cocok diterapkan di ponpes Raudhlatul Uqul ini menurut saudara ? | Saya lebih suka menggunakan metode bandongan karna saya mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru ketika belajar mengaji dengan ustadz dan saya bisa menulis pegon di kitab dengan baik.   |

### 4. Miftakhus Sobiburrahmat

| No | Peneliti   | Narasumber   |
|----|--|--|
| 1  | Apa yang memotivasi untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren ? | Saya mempelajari kitab kuning karna ilmu agama itu penting bagi saya dan berharap ilmu saya bisa saya amalkan dalam hidup saya dan bagi orang lain, dan paling tidak untuk keluarga saya nanti.<br>Selain itu hadit nabi juga menjadi dorongan bagi saya untuk mengaji karna belajar itu hukumnya wajib bagi setiap muslim dan dari lahir sampai mati. |
| 2  | Mengapa memilih pondok pesantren untuk belajar kitab kuning ?        | Karna pondok pesantren ilmu agamanya lebih banyak dan pengajarannya tentang ilmu agama sangat bagus.   |

|   |  |  |
|---|--|--|
| 3 | Apa metode pembelajaran kitab kuning yang cocok diterapkan di ponpes Raudhlatul Uqul ini menurut saudara ? | Metode sorogan karna metode ini melatih saya lebih serius lagi kalau saya ingin bisa membaca kitab kuning dan mempelajarinya. Sehingga saya bisa membaca kitab kuning sendiri dan paham arti dan maknanya. |
|---|--|--|

#### 5. Syifa Alwi Muhammad

| No | Peneliti   | Narasumber  |
|----|--|---|
| 1  | Apa yang memotivasi untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren ?                                       | Yang memotivasi saya belajar kitab kuning bersal dari kedua orang tua saya yang berjarap saya bisa mendalami ilmu agama dan bisa membaca kitab kuning.  |
| 2  | Mengapa memilih pondok pesantren untuk belajar kitab kuning ?  | Karna antara sekolh dan pondok pesantren waktu dan pembelajaran untuk ilmu agama lebih baik pondok pesantren terutama kitab kuning.   |
| 3  | Apa metode pembelajaran kitab kuning yang cocok diterapkan di ponpes Raudhlatul Uqul ini menurut saudara ? | Saya suka metode syawir karna bisa saling bertukar informasi dan pengetahuan seputar agama, serta saya bisa berbicara di depan umum. Serta metode syawir ini lebih santai dan enak untuk di ikuti dari pada metode sorogan. |

#### 6. Abdul Aziz

| No | Peneliti   | Narasumber   |
|----|--|--|
| 1  | Apa yang memotivasi untuk belajar kitab kuning di pondok pesantren ? | Keluarga menjadi motivasi semangat saya dalam belajr kitab kuning karna orang tua saya berharap saya paham tentang ilmu agama.<br>Selain itu belajar kitab kuning juga karna saya ingin mendapatkan barokah ilmu dari para kyai. |
| 2  | Mengapa memilih pondok pesantren untuk                               | Karna kitab kuning hanya diajarkan di pondok pesantren dan tidak ad di   |

|   |  |   |
|---|--|---|
|   | belajar kitab kuning ?   | sekolah saya dulu.  |
| 3 | Apa metode pembelajaran kitab kuning yang cocok diterapkan di ponpes Raudhlatul Uqul ini menurut saudara ? | Saya memilih metode syawir selain metode bandongan karna metode ini hampir sama seperti metode bandongan yaitu saling berbagi pengetahuan agama dari santri lain dan saya bisa memberikan pengetahuan saya kepada santri lain ketika mengaji tidak didampingi oleh para ustadz. |

### *Lampiran 3 Pedoman Observasi*

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan dalam mengamati motivasi santri kalong dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data baik fisik maupun nonfisik mengenai motivasi santri kalong dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang.

Aspek yang diamati :

1. Hasil metode pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang bagi santri kalong dari metode sorogan.
2. Para santri kalong yang ikut belajar kitab kuning di pondok pesantren Raudlatul Uqul Baldo Batang serta semangatnya dalam mengikuti pembelajarn kitab kuning.
3. Proses pembelajaran kitab kuning menggunakan metode bandongan di pondok pesantren Raudlatul Uqul Baldo Batang

4. Pengamatan pelaksanaan pembelajaran kitab kuning dengan menggunakan metode sorogan bagi para santri kalong



## *Lampiran 4 Catatan Observasi*

### **CATATAN OBSERVASI**

#### Catatan Lapangan

1. Hari/Tanggal : Sabtu, 25 Maret 2023

Pukul : 17.00-20.00

Pada hari sabtu sore peneliti datang ke Pondok Pesantren Raudlatul Uqul untuk meminta izin kepada pihak pondok untuk melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul, peneliti bertemu dengan pihak pengurus dan di mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Raudlatul Uqul. Pada hari itu juga peneliti kemudian melaksanakan wawancara dengan beberapa santri kalong yang hadir ketika pembelajaran kitab kuning waktu itu. Dan mereka berkenan untuk diwawancarai setelah kegiatan mengaji selesai. Dari hasil observasi lapangan ini juga diperoleh hasil pengamatan bahwasannya metode pembelajaran dengan menggunakan metode sorogan ternyata sangat efektif juga dimana dalam pengamatan peneliti banyak dari santri yang bisa membaca kitab mereka sendiri dan bahkan ada yang bisa membaca kitab yang masih kosong. Akan tetapi itu santri yang bisa membaca kitab kosong bukanlah santri kalong akan tetapi snatri mukim. Tetapi dengan hasil pengamatan ini peneliti

yaqin bahwasannya metode sorogan ini juga mungkin bisa diterapkan kepada santri kalong. Walaupun ada beberapa santri kalong yang peneliti amati masih kesusahan dengan metode sorogan ini.

2. Hari/Tanggal : Kamis, 30 Maret 2023

Pukul : 15.00-19.00

Pada hari kamis sore peneliti kembali berkunjung ke pondok pesantren Raudlatul Uqul untuk melanjutkan penelitian observasi dan wawancara selanjutnya. Pada hari kamis ini peneliti sudah membuat janji sebelumnya dengan pengasuh pondok pesantren, dan dewan Ustad pondok pesantren untuk melakukan wawancara di sore hari. Dimana dari hasil wawancara tersebut dewan ustadz pondok dan pengasuh pondok pesantren menyambut peneliti dengan baik dan terbuka dan mensupport kegiatan penelitian kali ini. Wawancara dengan beliau dimulai setelah maghrib dan berakhir sekitar jam 7 menjelang isya dimana peneliti kemudian melanjutkan penelitian lebih lanjut terkait santri kalong dan kemudian didapati data dari pengurus pondok bahwasannya terdapat 8 santri kalong yang itu dalam pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren Raudlatul Uqul. Di kamis sore sebelumnya peneliti mengamati bahwasannya pada metode bandongan yang diterapkan ternyata memang sesuai dengan hasil wawancara yang dijelaskan oleh pengasuh dan dewan ustadz dimana metode

bandongan ini lebih berfokus kepada ustaz sebagai pemberi penjelasan dan yang mengartikan kitab kuning terlebih dahulu dan santri mengikuti kemudian. Dalam pembelajaran kitab kuning menggunakan metode bandongan ini berjalan dengan khidmat dimana suasana sangat tenang dan hening hanya ustaz yang berbicara dan menjelaskan isi kitab. Para santri hanya mendengarkan, mengartikan, dan mencatat hal-hal yang penting yang perlu mereka catat dengan tenang tanpa ada keributan sedikitpun.

*Lampiran 5 Pedoman Dokumentasi*

**PEDOMAN DOKUMENTASI**

Untuk memperoleh informasi dan data yang baik terhadap motivasi santri kalong dalam pembelajaran kitab kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro Kecamatan Blado Kabupaten Batang. Maka data yang perlu diperoleh yakni :

| No | Jenis   | Ada | Tidak Ada |
|----|---|-----|-----------|
| 1  | Profil Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang                               | √   |           |
| 2  | Sejarah Berdirinya dan Berkembangnya Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang | √   |           |
| 3  | Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang               | √   |           |
| 4  | Data Struktur Organisasi dan Kepengurusan Pondok Pesantren                        | √   |           |
| 5  | Data Sarana dan Prasarana Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Blado Batang            | √   |           |

*Lampiran 6 Dokumentasi*

**DOKUMENTASI PENELITIAN**



Wawancara Dengan Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Cokro, Blado,  
Batang



Wawancara Santri Kalong Podok Pesantren Raudlatul Uql Blado Batang



Kegiatan Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Blado

Batang



## Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian



**YAYASAN PONDOK PESANTREN PUTRA PUTRI  
"RAUDLATUL UQUL"  
COKRO-BLADO-BATANG**

*Jl. Raya Blado Reban Ds. Cokro Kec. Blado Kab. Batang Km01 Kp51255*

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro, Kecamatan Blado, Kab. Batang:

Nama : **Ky. M. Syafi'ul Umam**  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Raudlatul Uqul  
Alamat : Desa Cokro, RT. 01/RW. 01, Kec. Blado, Kab. Batang

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Achmad Munif  
NIM : 2119261  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas : Universitas K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul dengan Judul Skripsi "Motivasi Santri Kalong Dalam Mengikuti Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Raudlatul Uqul Desa Cokro, Kecamatan Blado, Kabupaten Batang".

Demikian surat keterangan ini kami berikan dan kami buat dengan sesungguhnya dan sebesar-besarnya untuk dapat digunakan sebagaimana perlunya.

Blado, 25 juni 2023  
Pengasuh  
  
**Ky. M. Syafi'ul Umam**



Lampiran 8 Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 3, Plovolaki, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website : [fik.iain-pekalongan.ac.id](http://fik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [fik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:fik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : B-1072/In.30/1.II.1/AD.04/04/2022

08 April 2022

Sifat : Penting

Lampiran : -

Hal : Penunjukan Pembimbing

Yth.  
Dr. Hj. Sopiah, M.Ag  
Di -

Tempat

**Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh**

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : ACHMAD MUNIF  
NIM : 2119261  
Jurusan/Fakultas : PAI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM NOVEL BIDADARI  
BERMATA BENING KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

**Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.**

dan Dekan FTIK

|  |  |
|--|--|
|  | Ditandatangani Secara Elektronik Oleh  |
|  | Dr. H. Sarafudin, M.Si<br>NIP. 196508251999031001<br>Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. |



Dokumen ini didaftarkan secara elektronik menggunakan  
Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Penyelidikan  
Elektronik (BPEE) E-Infrastruktur (E-Infra) dan Negeri (E-Infra)  
sehingga tidak diperlukan stempel fisik dan tempel basah



*Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup*

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**A. Identitas Diri**

Nama : Achmad Munif  
Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 24 Juli 2021  
Pekerjaan : Mahasiswa/Wirasuwasta  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Status Perkawinan : Belum Menikah  
Alamat Lengkap : Desa Cokro Rt. 02/ Rw. 01, Kecamatan  
Blado, Kabupaten Batang

**B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Sodri  
Nama Ibu : Imroatul Azizah  
Alamat : Desa Cokro Rt. 02/ Rw. 01, Kecamatan  
Blado, Kabupaten Batang

**C. Riwayat Pendidikan**

1. (2016-2019) : MA Sunan Pandanaran Sleman Yograkarta  
2. (2013-2016) : MTs As'said Blado Batang  
3. (2006-2013) : MI Cokro Blado Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti tulis dan dibuat dengan  
sebenarnya.

Pekalongan, 13 Juni 2023

Peneliti



**Achmad Munif**

**NIM. 2119261**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan – Rowolaku KM. 5 Kajen, Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan.uingusdur.ac.id, Email :perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **Achmad Munif**  
NIM : 2119261  
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**MOTIVASI SANTRI KALONG DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN KITAB  
KUNING DI PONDOK PESANTREN RAUDLATUL UQUL DESA COKRO  
KECAMATAN BLADO KABUPATEN BATANG**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 11 Juli 2023



**ACHMAD MUNIF**  
NIM. 2119261

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam CD.